

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar memiliki tanggung jawab untuk membantu peserta didik mempelajari materi yang akan dipelajari selama proses pembelajaran dan peserta didik memiliki kesempatan untuk dapat menanyakan kepada guru mengenai ketidakpahaman materi. Atmaja (2016) berpendapat bahwa guru mempunyai tanggung jawab untuk melakukan proses evaluasi yang mendukung peranan guru dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran perlu dilakukan oleh guru agar dapat mengetahui kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran. Lukiati et al. (2014) mengatakan bahwa evaluasi dilakukan dengan 3 langkah yaitu mengukur, menilai, dan melakukan evaluasi. Evaluasi memiliki ruang lingkup lebih luas dan penilaian terfokus misal pada aspek tertentu, misal menilai hasil belajar (Arifin, 2014). Oleh karena itu, proses penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran (Kusaeri, 2014).

Ratnawulan dan Rusdiana (2015) mengatakan bahwa kegiatan menganalisis butir soal perlu dilakukan oleh guru untuk mengetahui aspek kualitas butir soal yang masih belum diketahui oleh guru. Kegiatan analisis butir soal juga belum dilakukan secara menyeluruh, dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam menyusun instrumen alat tes analisis butir soal. Oktova dan Maenani (2015) berpendapat agar tes dapat digunakan dengan baik maka tes harus valid dan reliabel. Arikunto (2013) mengungkapkan bahwa guru yang sudah banyak berpengalaman dalam mengajar dan menyusun soal tes, juga masih sulit

menyadari bahwa tes yang diberikan masih belum sempurna. Tes yang diberikan oleh guru pada pembelajaran dapat berupa soal pilihan ganda maupun *essay* yang dapat diterapkan oleh guru melalui penilaian harian, penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester.

Rahmasari et al. (2014) mengatakan bahwa guru membuat tes disesuaikan dengan tujuan tes dibuat. Kusaeri (2014) mengungkapkan bahwa aspek yang perlu ditelaah dari butir soal yaitu dari segi validitas. Arhin dan Quaigrain (2017) berpendapat bahwa analisis butir soal sangat penting dalam meningkatkan kualitas yang akan digunakan untuk tes selanjutnya. Oleh karena itu, dengan menganalisis butir soal seperti soal PTS akan dapat membantu guru untuk dapat meningkatkan tes melalui revisi pada kualitas butir soal.

Analisis butir soal pilihan ganda dengan menggunakan program akan memungkinkan memperoleh informasi hasil belajar peserta didik. Guru sering melakukan *assesment* atau penilaian di sekolah namun tanpa mempertimbangkan validitas dan reliabilitasnya. Rata-rata guru di sekolah belum melakukan analisis butir, sehingga kualitas butir soal yang diujikan kepada peserta didik belum dapat dikatakan baik (Djazari dan Rahayu, 2016). Hal tersebut disebabkan karena kurangnya waktu untuk menganalisis butir soal, analisis butir soal masih sukar karena melibatkan rumus-rumus yang komplit, rumit, dan belum adanya alat bantu yang memudahkan untuk menganalisis butir soal (Nasir, 2015). Akibatnya guru tidak mengetahui kualitas butir soal yang digunakan sudah sesuai tidak berdasarkan tingkat validitas maupun reliabilitas. Menurut Ertunc dan Toksoz (2017) mengungkapkan bahwa pilihan ganda mudah untuk dipersiapkan karena

dapat menggunakan program komputer. Basuki dan Hariyanto (2016) mengungkapkan bahwa tes pilihan ganda adalah bentuk tes yang terdiri dari pernyataan untuk dilengkapi, serta terdapat pilihan jawaban. ITEMAN yang digunakan untuk menganalisis merupakan program komputer yang memiliki dua lembar output, disebelah kiri statistik item dan disebelah kanan pilihan jawaban (Azwar, 2015).

Penelitian yang dapat dijadikan kajian tentang analisis butir dalam penelitian dari Septiana (2016) menunjukkan hasil dari soal UAS mata pelajaran biologi kelas XI dan X di MAN Sampit memiliki kualitas soal cukup baik, karena memiliki validitas yang baik. Selain itu penelitian yang dilakukan Rahmasari et al. (2014) menunjukkan soal UAS pelajaran fisika belum memenuhi kriteria tes yang baik dikarenakan salah satu faktor, yaitu belum dilakukan analisis terhadap soal yang telah dibuat guru itu sendiri. Berdasarkan uraian akan dilakukan penelitian dengan judul “Validitas Butir Soal PTS Genap Mata Pelajaran IPA Tahun Ajaran 2018/2019 di Kabupaten Sampang” agar mengetahui aspek soal dari segi validitas.

B. Identifikasi Masalah

1. Kualitas butir soal yang telah ditulis oleh guru masih belum diketahui
2. Keterbatasan kemampuan menyusun instrumen alat tes analisis butir soal.
3. Analisis butir soal masih dirasakan sukar karena melibatkan rumus-rumus yang komplit, rumit, dan belum adanya alat bantu yang memudahkan untuk menganalisis butir soal

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat validitas soal Penilaian Tengah Semester mata pelajaran IPA kelas VII Tahun Ajaran 2018/2019 di kabupaten Sampang dengan menggunakan program ITEMAN?

D. Tujuan

1. Mengetahui tingkat validitas soal Penilaian Tengah Semester mata pelajaran IPA kelas VII Tahun Ajaran 2018/2019 di kabupaten Sampang dengan menggunakan program ITEMAN.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi untuk meneliti lebih lanjut tentang analisis soal penilaian tengah semester terhadap pencapaian kompetensi.
2. Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya dalam pembuatan soal sehingga dapat memperbaiki kualitas soal yang kurang baik.
3. Mendapatkan instrumen penilaian pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

F. Batasan Penelitian

Penelitian lebih memfokuskan masalah dibatasi pada soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Semester Genap di SMP Negeri 1 Torjun yang berada di Kabupaten Sampang Tahun Ajaran 2018/2019. Peneliti memberi batasan pada butir soal yang akan diteliti, yaitu soal pilihan ganda yang belum dianalisis ditinjau dari aspek validitas.

G. Definisi Istilah

1. Penilaian merupakan kegiatan pengumpulan informasi tentang proses dan hasil belajar untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap pembelajaran yang disampaikan (Berman et al., 2017).
2. ITEMAN merupakan program untuk menganalisis butir soal dan dikembangkan oleh *Assessment Systems Corporation* (Ocaya, 2014).